

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MIN 12 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**RAHMA PUTRI ILAHI**

**1711030045**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H / 2021 M**

# **MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MIN 12 BANDAR LAMPUNG**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

**Oleh**

**RAHMA PUTRI ILAHI**  
**NPM : 1711030045**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**  
**Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1443 H/2021 M**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PENEGASAN JUDUL**

Sebelum penulis menjelaskan lebih lanjut isi skripsi ini, maka penulis jelaskan terlebih dahulu istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, judul skripsi yang dimaksud adalah “ ***Manajemen Peserta Didik Di MIN12 Bandar Lampung*** “. Agar tidak terjadi kesalah- pahaman apa yang dimaksud penulis memberikan penjelasan secara singkat sebagai berikut :

##### **1. Manajemen**

Menurut Andrew F. Sikula, Manajemen merupakan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>1</sup>

berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan manajemen adalah proses kerjasama yang dilakukan oleh seluruh SDM yang saling berkoordinasi dalam suatu lembaga untuk melaksanakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi sampai pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang unggul.

##### **2. Peserta Didik**

Menurut Arikunto, peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Hermino Peserta didik adalah individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur jenjang pendidikan yang berkeinginan mengembangkan potensi dirinya secara terus menerus untuk tercapainya cita-cita dikemudian hari.

##### **3. Manajemen Peserta Didik**

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik: mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan merka lulus.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud manajemen peserta didik adalah proses usaha yang direncanakan guna memusatkan layanan perhatian pengaturan terhadap seluruh peserta didik dari awal masuk hingga lulus dari suatu jenjang pendidikan (sekolah).

##### **4. MIN12 Bandar Lampung**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung adalah nama lembaga atau organisasi sekolah yang terletak di Jln. Yos Sudarso , Garuntang, Bandar Lampung, disinilah penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Manajemen Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup> Rika Ariyani, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 2

<sup>2</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik(pengelolaan peserta didik dalam efektifitas pembelajaran)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 2

<sup>3</sup> Suwardi & Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta:Gava Medika,2017), 99

## B. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu sistem pendidikan dapat dikatakan bermutu jika proses belajar mengajarnya dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga materi ajar yang akan disampaikan dapat sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Proses pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan pembangunan. Dan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dalam hal ini tidak dapat terlepas dari bagaimana manage peserta didiknya.

Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Ramayulis mengatakan bahwa kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur).

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Dan dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Tidak kah kamu mengerti”. (Q.S Al- Mu Minun [23]:80).<sup>4</sup>

Pendidikan adalah rangkaian proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya agar lebih baik lagi kedepannya.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>5</sup>

Para pelajar pendidikan mempunyai tempat istimewa dan telah menjadi bagian penting dalam membangun kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik akan menjamin peningkatan yang berkualitas adalah hak setiap warga. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai tentang sistem pendidikan Nasional bahwa "setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dengan demikian, pemerintah berusaha untuk mengajak dan menggerakkan seluruh elemen pendidikan untuk bekerja sama mewujudkan cita-cita."<sup>6</sup>

Adapun hak peserta didik meliputi:

1. Hak untuk mendapatkan pengajaran agama sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
2. Hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Hak untuk mendapat beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bekasi : Cipta Bagus Segara, 2013), 348

<sup>5</sup> Zainal Aqib, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Bandung: Satu Nusa, 2015), 79

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, pasal 5, ayat 1, Tentang sistem pendidikan Nasional

4. Hak untuk pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
5. Hak untuk menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditentukan.<sup>7</sup>

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. demikian juga Hamalik menambahkan bahwa siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang.

أَمِنْ هُوَ قُنِيتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلَاءَ آخِرَةِ  
وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا  
يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, “apakah sama orang-orang yang mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S Az- Zummar[39]:9).<sup>8</sup>*

Manajemen Peserta Didik (*Pupil personnel Administration*) adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa dikelas dan diluar kelas. Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara oprasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancara upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.<sup>9</sup>

Manajemen peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada madrasah. Peserta didik dikelola dengan baik dan benar supaya dapat di ukur keberhasilan prestasi peserta didik pada lembaga pendidikan.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan bergantung kepada Manajemen Sekolah sebagaimana komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana-prasarana.

Pengelolaan atau manajemen peserta didik keberadaanya sangat dibutuhkan dilembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kualitas lembaga pendidikan(sekolah).

Artinya dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan, Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik masuk sampai keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik

<sup>7</sup> Esti Hanafiah, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah hasanuddin Kaliguha Pesawaran”, (Skripsi, Bandar Lmpung, 2019), 22

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya ..., 459

<sup>9</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 108

bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan, kegiatan pembelajaran disekolah lancar, tertib dan teratur.<sup>10</sup>

Pada akhirnya semua kegiatan disekolah/madrasah ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dalam pelaksanaannya manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik
5. Penempatan peserta didik
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni.<sup>11</sup>

**Tabel 1.1**  
**Proses Kegiatan Dalam Manajemen Peserta Didik**  
**Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung**

No.	Indikator Kegiatan Manajemen Peserta Didik	Terlaksana	
		Baik	Kurang Baik
1.	Analisis Kebutuhan Peserta Didik	✓	
2.	Rekrutmen Peserta Didik		✓
3.	Seleksi Peserta Didik	✓	
4.	Orientasi Peserta Didik	✓	
5.	Penempatan Peserta Didik	✓	
6.	Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik		✓
7.	Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik	✓	
8.	Kelulusan dan Alumni	✓	

*Sumber: Hasil pra-survey di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.*

Jadi, berdasarkan hasil Pra Penelitian Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung, dengan Waka kesiswaan yaitu Pak Hizbuddin Burmelli S.Pd., M.M dan Tata Usaha (TU) Ibu Windy Antika Aryani S.Pd pada hari/tanggal, Rabu 17 Maret 2021 didapat data bahwa secara

<sup>10</sup> *Ibid*, 95-97

<sup>11</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 206-207

umum kedelapan indikator tersebut telah terlaksana, namun demikian dalam komponen rekrutmen, pembinaan dan pengembangan peserta didik belum terlaksana secara maksimal. Seperti masih kurang tersebar luas secara meratanya informasi penerimaan peserta didik baru kepada masyarakat sehingga pada saat pendaftaran ditutup masih adanya masyarakat (orang tua calon wali murid) yang ingin mendaftarkan anaknya. Dan kurang efektifnya pembinaan dan pengembangan peserta didik baru, terlebih pada saat pandemi ini. Proses pembelajaran menjadi terhambat serta ruang gerak untuk penyampaian dan penerimaan pembelajaranpun terbatas karena masih ada sebagian siswa dan siswi yang tidak memiliki handphone, media pembelajaran yang terbatas, serta beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terhenti . Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian, bagaimana sesungguhnya pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah (MIN) 12 Bandar Lampung .

### **C. FOKUS DAN SUB FOKUS MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan Fokus Masalah Penelitian ini yaitu “Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ”.

Sedangkan Sub Fokus pada penelitian ini yaitu;

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
5. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik
6. Lulusan dan Alumni Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.

### **D. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana Analisis Kebutuhan Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana Seleksi Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?
5. Bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?
6. Bagaimana Lulusan dan Alumni Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung ?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui rekrutmen peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana seleksi peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.

4. Untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.
5. Untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.
6. Untuk mengetahui seperti apa lulusan dan alumni Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis diharapkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis :  
Menambah teoritik ilmu manajemen pendidikan khususnya manajemen peserta didik dan mendapat informasi tentang manajemen peserta didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung .
2. Secara praktis  
Memberikan masukan dalam meningkatkan manajemen peserta didik khususnya Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung .

#### **G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN**

Kajian hasil penelitian ini, peneliti mengambil Jurnal yang memiliki relevansi dengan judul penelitian yang peneliti angkat didalam skripsi ini, diantaranya adalah ;

1. “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung “ Oleh Sovi Liyanti (2021). Hasil penelitiannya Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan indikator mengenai manajemen peserta didik yaitu analisis peserta didik, rekrutmen peserta didik dengan meliputi (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, seleksi peserta didik(Melalui tes akademik, tes wawancara dan tes keagamaan), orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (Pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstra kulikuler, bimbingan konsling ), pencatatan dan pelaporan, lulusan dan alumni.<sup>12</sup>
2. Jurnal dengan judul “Manajemen Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta “ Oleh Asti Faticha Nurjanah dkk (2019) penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif . hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pembinaan, orientasi seleksi, rekrutmen, organisasi kesisewaan, kegiatan ekstra kulikuler, evaluasi, mutasi, lulusan dan alumni . Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, peneliti berkesimpulan bahwa standar manajemen peserta didik di sekolah tersebut telah terpenuhi dan terlaksana dengan baik. Mulai dari proses penerimaan peserta didik baru sampai kelulusan peserta didik dilaksanakan sesuai dengan standar manajemen pendidikan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif perbedaanya hanya di tujuan penelitian. Dipenelitian mencakup

---

<sup>12</sup> Sovi Liyanti, ”Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/13684/>



9 tujuan peserta didik dan penelitian yg peneliti teliti mencangkup 8 tujuan manajemen peserta didik serta perbedaan tempat lokasi penelitian.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang relevan dari Skripsi sebelumnya dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Hasannudin Kaliguha Pesawaran” Esti Hanifah , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun (2019) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang belum terlaksana yaitu pada indikator seleksi peserta didiknya belum terlaksana dengan baik.. Kesamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kalitatif dan perbedaanya adalah pada penelitian yang peneliti teliti pelaksanaan manajemen peserta didik yang belum berjalan dengan baik adalah dibagian indikator rekrutmen pembinaan dan pengembangan peserta didik serta tempat penelitiannya yang berbeda.<sup>14</sup>
4. Penelitian yang relevan lainnya yaitu terdapat dari jurnal dengan judul “Manajemen Peserta Didik” Oleh Jaja Jahari dkk, (2018) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang berorientasi pada fenomena. Manajemen peserta didik merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah, adapun kegiatan dari manajemen peserta didik adalah perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Mursyid Kota Bandung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah memiliki tujuan penelitian yang sama yaitu sama sama ingin mengetahui manajemen peserta didik dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah pendekatan penelitiannya berbeda penelitian ini menggunakan pendekatan fenomena dan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini kegiatan manajemen peserta didik hanya 4 indikator sementara penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat 8 indikator manajemen peserta didik.<sup>15</sup>

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Menurut Borg and Gall metode penelitian kualitatif disebut seabagi metode artistik, karena proses penelitiannya lebih berifat seni, dan sisebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>16</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil

---

<sup>13</sup> Asti Fathicha Nurjanah, dkk, “Manajemen Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* , No 2 , Vol 9, (2019):, 257, < <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v9i2.5192>>

<sup>14</sup> Esti Hanafiah, “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah hasanuddin Kaliguha Pesawaran”, (Skripsi, Bandar Lmpung, 2019),

<sup>15</sup> Jaja Jahari dkk, “ Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal : Islamic Education Manajemen*, Vol. III, No. II, (2018); 147, < <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/iseema>>

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) , 78

wawancara dengan waka kesiswaan dan Tenaga Tata Usaha Di Madrasah Ibtidai'iyah Negeri 12 Bandar Lampung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui 2 metode yaitu:

a. Wawancara

Menurut Denzig wawancara adalah suatu kegiatan yang dipandu dan rekaman pembicaraan atau tatap muka suatu percakapan, dimana seseorang mendapatkan informasi dari orang lain.<sup>17</sup>

Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.<sup>18</sup>

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara tanya jawab terstruktur melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti siapkan, peneliti mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden disampaikan secara bebas, tetapi isi pertanyaan yang diajukan sesuai pada pedoman yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidai'iyah Negeri 12 Bandar Lampung untuk menanyakan tentang Manajemen Peserta Didik.

Adapun narasumber yang di wawancarai didalam penelitian ini yaitu; Kepala Madrasah Ibtidai'iyah Negeri 12 Bandar Lampung , Waka Kesiswaan dan Tata Usaha Madrasah Ibtidai'iyah Negeri 12 Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, *leadger*, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dokumentasi adalah catatan atau kegiatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan dan sebagainya. dokumentasi juga digunakan sebagai data pelengkap dan data bukti yang diperoleh dari wawancara agar tidak diragukan kebenarannya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif MI 12 Bandar Lampung, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

---

<sup>17</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta:Rineka Cipta,2017), 41

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif.....*, 79

<sup>19</sup> *Ibid*, 82

#### 4. Teknik Analisis Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara. Catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengoptimalkan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan, sketsa menyusun kedalam memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sebelum menganalisa data yang terkumpul maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta di cari tema dan polanya.<sup>20</sup> Jadi data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya dan mempermudah mencari data bila diperlukan.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian secara terperinci dan didukung oleh dokumen-dokumen, rekaman, serta foto-foto untuk dilanjutkan dalam penarikan kesimpulan. Kemudian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>21</sup>

##### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi

#### 5. Uji Keabsahan Data

Dalam tehnik pengumpulan data, triangulasi adalah “cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan”.

Macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut :

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini adalah data tentang Manajemen Peserta Didik di MIN 12 Bandar Lampung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan.

##### b. Triangulasi Teknik

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.....*, 247

<sup>21</sup> *Ibid*, 249

<sup>22</sup> *Ibid*, 252

Triangulasi teknik, yaitu pengecekan data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi dengan metode ini dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik

pengumpulan data, dan pengecekan terhadap kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, kadang-kadang waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melaksanakan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data.<sup>23</sup>

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan penulisan adalah suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis peneliti membagi penelitian menjadi 5 bab dan masing-masing bab mengandung pembahasan. Berikut adalah sistematika pembahasannya;

### BAB I LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi pendahuluan tentang garis besar keseluruhan pola fikir yang dideskripsikan dalam konteks yang ringkas, jelas dan padat. Yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan tentang manajemen peserta didik; analisis perencanaan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, kelulusan dan alumni.

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, profil, visi misi tujuan, data pendidik dan kependidikan, struktur organisasi, , data siswa, data sarana dan prasarana dan penyajian fakta dan data lapangan.

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

### BAB V PENUTUP

---

<sup>23</sup> Leni Nuraini, "Manajemen Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah", (Skripsi, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 24-25

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari data yang diperoleh mengenai Manajemen Peserta Didik di MIN 12 Bandar Lampung, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Peserta Didik dilakukan dengan, pengadaan rapat pertemuan dengan seluruh dewan guru dengan membahas penentuan jumlah kuota pada saat PPDB, pendataan dan pensosialisasian, Penentuan jalur pelaksanaan PPDB, Menentukan syarat calon peserta didik, Penentuan dan pembuatan panitia PPDB
2. Rekrutmen Peserta Ddidik dilakukan dengan mengikuti aturan dan ketentuan Kemenag Kota Bandar Lampung. Rekrutmen peserta didik dilakukan dengan pensosialisasian PPDB, Pendaftaran, Verifikasi berkas, pengumuman hasil PPDB, daftar ulang, seleksi dan pengumuman penerimaan peserta didik baru.
3. Seleksi  
Seleksi peserta didik dilakukan dengan ketentuan yang telah diatur oleh Kemenag Kota Bandar Lampung, seleksi peserta didik dilakukan dengan yang paling utama usia harus 6 tahun, dan melengkapi syarat yang telah ditentukan oleh madrasah.
4. Pembinaan dan Pengembangan peserta didik dilaksanakan dengan kegiatan kulikuler dan kegiatan ekstra kulikuler. Kegiatan kulikuler dilakukan secara online melalui grub WA. Kegiatan kulikuler juga terlaksana secara daring.
5. Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan dengan adanya pencatatan data siswa secara lengkap di buku induk peserta didik, buku hadir peserta didik di buku mutasi peserta didik, di daftar nilai siswa, pencatatan di laport, serta adanya penguploadtan data siswa di EMIS.
6. Kelulusan dan Alumni dilaksanakan dengan mengikuti Ujian Madrasah, Nilai tidak ada yang kosong dari kelas 1-6, nilai tidak kurang dari 6, tidak memiliki masalah di madrasah dan alumni terjalin di grub WA perangkatan.

#### **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis paparkan sebagaimana di atas, maka dapat direkomendasikan saran yang membangun sebagai masukan untuk kedepannya :

1. Disarankan untuk sekolah untuk membuat brosur yang berisikan profil lengkap madrasah dan ketentuan dan syarat pada saat PPDB.
2. Disarankan agar kepala madrasah berkoordinasi dengan guru-guru untuk dapat memberikan edukasi cara membuat vidio pembelajaran atau vidioanimasi yang bisa digunakan sebagai mendia pembelajaran selain buku yang sudah dibagikan dari sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Sobih Aw .2020. *10 Hadis Tentang Pendidikan*” dalam *Oease*
- Amirzan, M. Yahya.2019.Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri., *Jurnal : Sosial Humaniora (JSH)*, Vol, II. No, I
- Aqib, Zainal.2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: Satu Nusa, 2015.
- Ariyani, Rika. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Jambi: Salim Media Indonesia. Adnan, Sobih Aw .2020. *10 Hadis Tentang Pendidikan*” dalam *Oease*
- Amirzan, M. Yahya.2019.Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri., *Jurnal : Sosial Humaniora (JSH)*, Vol, II. No, I
- Aqib, Zainal.2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: Satu Nusa, 2015.
- Ariyani, Rika. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bekasi : Cipta Bagus Segera.
- Efferi, Adri.2019. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1
- Hanafiah,Esti.2019. Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah hasanuddin Kaliguha Pesawaran. Skripsi, Bandar Lampung.
- Handayani, Yuliyana Tri, dkk, 2019. Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) Dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementrian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal:Administrasi Pendidikan Isalm*.
- Hapit, Hernando.2020. Implementasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ,Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung.
- Jahari, Jaja, dkk.2018. Manajemen Peserta Didik, *Jurnal : Islamic Education Manajemen*, Vol. III, No. II
- Juknis PPDB RA dan Madrasah. 2003. Nomor 7292.
- Junaidi. 2015. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto”, *Jurnal al-Fikrah*, Vol. III, No. 1
- Mansyur, Abd. Rahim. 2020.Dampak Covid Pada Dinamika Pembelajaran Di Indonesia, *Education and Learning Journal*, Vol, I. No, 2
- Margono,2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Mustari, Mohamad.2015. *Manajemen Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pres.

- Nuraini, Leni.2020. Manajemen Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung.
- Nurjanah, Asti Fathicha dkk. 2019. "Manajemen Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* , No 2 , Vol 9.
- Prayoga, Ari.2019.Manajemen Program Pembinaan Akhlakkarimah Peserta Didik Melalui Ekstra Kulikuler, *Jurnal:Islam Education Manajemen*, Vol, VI. No, I
- Putra, Adi.2016. Layanan Khusus Peserta Didik , *Jurnal : Of Islamic Education Management*, No 2. Vol. 2.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik(pengelolaan peserta didik dalam efektifitas pembelajaran)*, Medan: Widya Puspita.
- Setiawan, Much Faud.2019. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB Pada SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono,Tesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suwardi & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*.Yogyakarta:Gava Medika.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2017. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik indonesia No.20 tahun. 2003 , pasal 5, ayat 1, Tentang sistem pendidikan Nasional
- Yani, Ely Safitri.2020. Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukrame Bandar Lampung, Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung
- Departemen Agama RI. 2013. Al-Qur'an dan Terjemahnya,Bekasi : Cipta Bagus Segera.
- Efferi, Adri.2019. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 14, No. 1
- Hanafiah,Esti.2019. Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah hasanuddin Kaliguha Pesawaran. Skripsi, Bandar Lampung.
- Handayani, Yuliyana Tri, dkk, 2019. Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) Dalam Sistem Pelaporan Lembaga Pendidikan Kementrian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal:Administrasi Pendidikan Isalm*.
- Hapit, Hernando.2020. Implementasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ,Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung.
- Jahari, Jaja, dkk.2018. Manajemen Peserta Didik, *Jurnal : Islamic Education Manajemen*, Vol. III, No. II
- Juknis PPDB RA dan Madrasah. 2003. Nomor 7292.
- Junaidi. 2015. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto", *Jurnal al-Fikrah*, Vol. III, No. 1



- Liyanti, Sovi.2021.Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.  
Skripsi:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,. <http://repository.radenintan.ac.id/13684/>
- Mansyur, Abd. Rahim. 2020.Dampak Covid Pada Dinamika Pembelajaran Di Indonesia, *Education and Learning Journal*, Vol, I. No, 2
- Margono,2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Mustari, Mohamad.2015. *Manajemen Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pres.
- Nuraini, Leni.2020. Manajemen Peserta Didik Di SMK Ma'arif 1 Sendang Agung Lampung Tengah, Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung.
- Nurjanah, Asti Fathicha dkk. 2019. “Manajemen Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”, *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* , No 2 , Vol 9.
- Prayoga, Ari.2019.Manajemen Program Pembinaan Akhlakkarimah Peserta Didik Melalui Ekstra Kulikuler, *Jurnal:Islam Education Manajemen*, Vol, VI. No, I
- Putra, Adi.2016. Layanan Khusus Peserta Didik , *Jurnal : Of Islamic Education Management*, No 2. Vol. 2.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik(pengelolaan peserta didik dalam efektifitas pembelajaran)*, Medan: Widya Puspita.
- Setiawan, Much Faud.2019. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB Pada SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono,Tesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.
- Suwardi & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*.Yogyakarta:Gava Medika.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2017. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik indonesia No.20 tahun. 2003 , pasal 5, ayat 1, Tentang sistem pendidikan Nasional
- Yani, Ely Safitri.2020. Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, Skripsi, Bandar Lampung:UIN Raden Intan Lampung